

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SULAWESI TENGGARA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 PENGERTIAN SKRIPSI**

Skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian sebagai tugas dan syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana jenjang Strata 1 (S-1). Panduan atau pedoman penyusunan skripsi disusun untuk mempermudah dan melancarkan penyusunan skripsi. Pedoman penyusunan skripsi ini menjelaskan tata cara dan ketentuan mengenai persyaratan, prosedur, tata cara penulisan, isi skripsi (susunan skripsi) dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penyusunan dan penulisan skripsi. Jumlah SKS skripsi adalah 6 SKS.

### **1.2 PERSYARATAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan mendapatkan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yaitu persyaratan akademik dan persyaratan administrasi.

#### **1.2.1 Persyaratan Akademik**

Mahasiswa dapat menyusun/menulis skripsi apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

- 1) Jumlah SKS Kumulatif minimal 123 SKS, dengan indeks prestasi kumulatif minimal sebesar 2,75.
- 2) Jumlah SKS maksimal yang dapat ditempuh 20 SKS (termasuk skripsi) dalam satu semester.
- 3) Lulus dengan nilai C untuk mata kuliah Metodologi Penelitian.
- 4) Telah mengikuti KKN/KKP sesuai dengan persyaratan pada Program Studi masing-masing.

#### **1.2.2 Persyaratan Administrasi**

Syarat administrasi yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Melunasi SPP (*Semester berjalan dan 3 semester sebelumnya*).
- 2) Mengambil matakuliah Tugas Akhir pada saat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai jadwal masing-masing program studi.

### **1.3 PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI**

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi:

- 1) Mahasiswa mengambil Surat Bimbingan Skripsi di Divisi Akademik untuk menemui/berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
- 2) Mahasiswa melaksanakan penyusunan skripsi dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Skripsi sejak pengajuan proposal skripsi sampai dengan naskah akhir skripsi disetujui DPS.

### **1.4 BATAS WAKTU PENYUSUNAN SKRIPSI**

Jangka waktu penyusunan skripsi ditetapkan maksimal 12 bulan sejak memperoleh Surat Bimbingan Skripsi. Jika dalam waktu 12 bulan ternyata penyusunan skripsi belum

selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperpanjang izin penulisan skripsi di Divisi Akademik atau melakukan proses penggantian DPS.

### **1.5 PROSEDUR PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI**

- 1) Melunasi SPP dan biaya perpanjangan bimbingan melalui bank yang telah ditunjuk.
- 2) Mengambil matakuliah Tugas Akhir pada Kartu Rencan Studi (KRS) sesuai jadwal masing-masing program studi.

### **1.6 MASA KADALUWARSA SKRIPSI**

Masa kadaluwarsa skripsi adalah 12 bulan setelah skripsi tersebut disetujui dan disahkan untuk diujikan dihadapan Tim Dosen Penguji. Bila skripsi tersebut tidak diujikan setelah dua belas bulan dari saat disetujui, skripsi tersebut dinyatakan kadaluwarsa dan gugur. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyusun kembali skripsi yang baru. Prosedur pendaftaran skripsi yang baru seperti prosedur pendaftaran yang semula.

### **1.7 UJIAN SKRIPSI**

Ujian skripsi dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri atas dua orang dosen pembimbing skripsi dan tiga orang dosen penguji. Naskah skripsi yang akan diujikan diserahkan kepada bagian ujian Divisi Akademik/dosen penguji dalam keadaan belum dijilid sebanyak 5 eksemplar.

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian proposal/hasil/skripsi jika:

- 1) Mahasiswa telah melakukan konsultasi minimal 3x kepada dosen pembimbing 1 dan 3x kepada dosen pembimbing 2.
- 2) Mahasiswa telah menyelesaikan revisi proposal/hasil.
- 3) Proposal/hasil/skripsi telah mendapat persetujuan DPS.
- 4) Menunjukkan bukti pembayaran ujian proposal/hasil/skripsi. Pembayaran ujian dilakukan di Bank yang telah ditentukan.

Jadwal dan kelengkapan pendaftaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran ujian skripsi dilakukan di Divisi Akademik.
- 2) Mahasiswa menyetorkan fc lembar konsultasi proposal/hasil/skripsi (lampiran 13) dan fc halaman pengesahan proposal/hasil/skripsi (lampiran 4) ke Divisi Akademik
- 3) Jadwal ujian dilaksanakan maksimal 2 hari setelah mahasiswa melakukan pendaftaran dan pembayaran.
- 4) Naskah proposal/hasil/skripsi secara lengkap (belum dijilid) diserahkan paling lambat tanggal 3 hari sebelum pelaksanaan ujian.

### **1.8 REVISI SKRIPSI**

Mahasiswa peserta ujian skripsi yang dinyatakan lulus, tetapi perlu melakukan revisi maka mahasiswa diwajibkan melakukan revisi paling lambat 2 bulan setelah ujian dilaksanakan. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan belum melakukan revisi, maka hasil kelulusan dinyatakan batal dan mahasiswa diwajibkan untuk mengulang ujian skripsi.

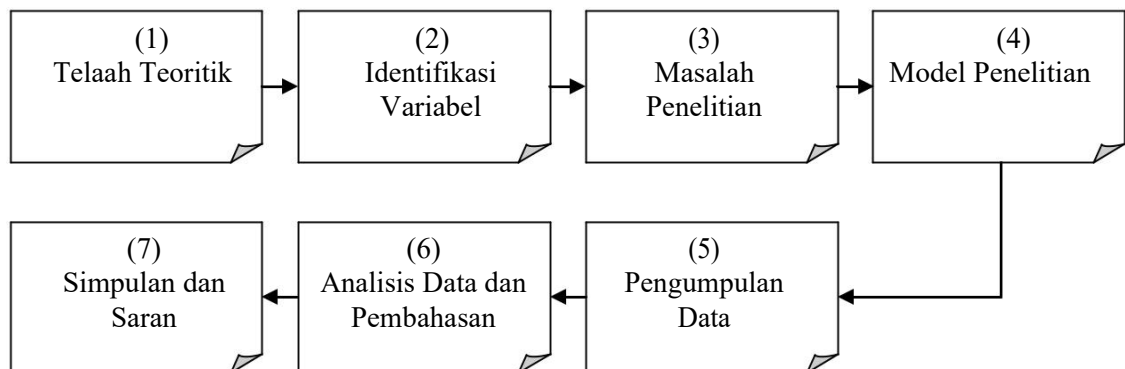
## BAB II

### PENELITIAN KUANTITATIF

#### 2.1 PROSES PENELITIAN KUANTITATIF

Proses penelitian kuantitatif terdiri dari tujuh tahap yaitu: 1) telaah teoritik, 2) identifikasi variabel, 3) masalah penelitian, 4) model penelitian, 5) pengumpulan data, 6) analisis data dan pembahasan, 7) simpulan dan saran. Secara lebih jelasnya proses penelitian kuantitatif dapat dilihat dalam gambar 2.1.

**GAMBAR 2.1: Proses Penelitian Kuantitatif**



#### 2.2 PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian merupakan dokumen tertulis yang pertama dan memuat seluruh rancangan setiap kegiatan penyusunan dan penulisan penelitian. Proposal penelitian untuk skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

##### 2.2.1 Bagian Awal

Bagian awal proposal penelitian ditetapkan dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Halaman judul (dapat dilihat pada lampiran).
- 2) Halaman pengesahan proposal oleh Dosen Pembimbing Skripsi (dapat dilihat pada lampiran).

##### 2.2.2 Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari Judul Penelitian, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis Penelitian, dan Metode Penelitian.

##### 2.2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir proposal penelitian terdiri atas daftar referensi dan lampiran.

#### 2.3 ISI SKRIPSI

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai isi skripsi, sedangkan tata cara pengetikan akan dibahas pada Bab IV. Pada dasarnya, isi skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

### 2.3.1 Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas:

- 1) Halaman Sampul (Contoh lihat lampiran)
- 2) Halaman Pengesahan (Contoh lihat lampiran)
- 3) Halaman Persembahan (Jika diperlukan). Halaman ini berisi persembahan oleh penulis kepada siapapun yang diinginkan.
- 4) Kata Pengantar  
Bagian ini berisi ungkapan peneliti atas selesainya penelitian beserta laporannya. Di bagian ini pula peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian. Kata pengantar ditutup dengan ungkapan agar hasil penelitian bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- 5) Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme (Contoh lihat lampiran)
- 6) Abstrak  
Abstrak merupakan ringkasan yang sangat padat atas laporan penelitian secara lengkap. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam satu halaman. Panjang abstrak biasanya tidak lebih dari 200 kata untuk masing-masing bahasa.

### 2.3.2 Bagian Isi

Bagian ini terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu:

#### 2.3.2.1 Bab I Pendahuluan

Bab I terdiri dari beberapa subbab yang harus disusun dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Batasan Masalah
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Manfaat Penelitian
- 6) Sistematika Pembahasan

#### 2.3.2.2 Bab II Kajian Pustaka

Di bagian ini, peneliti harus mampu memaparkan alasan teoretik atas penelitian yang dilakukannya. Pada bagian inilah kemampuan peneliti untuk memadukan berbagai pendapat para peneliti terdahulu dalam sebuah rangkaian kalimat yang menarik dan mudah dibaca.

##### 1) Landasan Teori dan Pengertian Variabel

Bagian ini berisi teori yang mendasari penelitian misalnya teori agensi, *theory of planned behaviour*, *signalling theory*, dll. Teori tersebut berfungsi memaparkan hubungan antar fenomena di bidang informatika atau antar variabel. Untuk penelitian kausalitas (sebab akibat) pembaca akan jelas mengetahui bagaimana cara variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

##### 2) Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang sejenis. Secara spesifik bagian ini menjelaskan penelitian terdahulu.

##### 3) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian harus didukung oleh teori yang telah dijelaskan dalam bagian landasan teori. Selain itu, diperlukan penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis tersebut.

### **2.3.2.3 Bab III Metode Penelitian**

Bagian ini pada dasarnya memuat dua hal pokok, yaitu metode yang berhubungan dengan data dan metode yang berhubungan dengan analisis. Pada bagian yang berhubungan data, dipaparkan populasi penelitian serta alasan pemilihan populasi tersebut (kalau ada). Bila populasinya besar dan penelitian hanya menggunakan sampel, maka peneliti harus mencantumkan metode pengambilan sampel serta tata cara menentukan jumlah sampelnya. Dalam paparan tentang alat analisis, peneliti harus menjelaskan alasan penggunaan alat tersebut.

### **2.3.2.4 Bab IV Analisis dan Pembahasan**

Bagian ini diawali dengan deskripsi objek penelitian serta analisis statistik deskriptif semua variabel. Pengujian validitas dan reliabilitas diperlukan untuk penelitian dengan data primer. Selanjutnya, peneliti harus berusaha untuk menjelaskan hasil pengujian hipotesis. Peneliti tidak hanya mengatakan bahwa variabel ini signifikan sehingga hipotesis ditolak atau sebaliknya. Peneliti juga mendiskusikan hasil penelitian dan kaitannya dengan penelitian terdahulu.

### **2.3.2.5 Bab V Penutup**

Bab ini terdiri atas Kesimpulan dan Saran. Bagian ini idealnya adalah cuplikan ringkas dari bagian analisis data. Semua hal yang ditulis di sini harus sudah ada dan dibahas di bagian analisis data.

### **2.3.3 Bagian Akhir**

Bagian ini terdiri atas:

- 1) Daftar Referensi
- 2) Lampiran

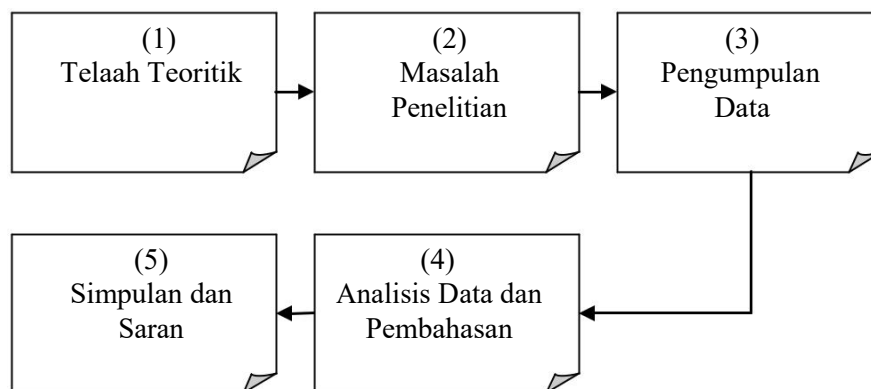
## BAB III

### PENELITIAN KUALITATIF

#### 3.1 PROSES PENELITIAN KUALITATIF

Proses penelitian kualitatif hampir sama dengan proses penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah dalam proses penelitian kualitatif tidak diperlukan identifikasi variabel. Secara lebih jelasnya proses penelitian kualitatif dapat dilihat dalam gambar 3.1.

**GAMBAR 3.1: Proses Penelitian Kualitatif**



#### 3.2 PROPOSAL PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya penelitian kualitatif terkait dengan eksplorasi isu, memahami fenomena, dan menjawab pertanyaan. Rencana penelitian yang dijabarkan oleh proposal penelitian kualitatif umumnya bersifat fleksibel dan adaptif yang dapat berubah menyesuaikan dengan jalannya penelitian.

##### 3.2.1 Bagian Awal

Bagian awal pada penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan bagian awal penelitian kuantitatif.

##### 3.2.2 Bagian Isi

###### 3.2.2.1 Judul Penelitian

Judul penelitian kualitatif memiliki cakupan bahasan yang sama dengan penelitian kuantitatif.

###### 3.2.2.2 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah penelitian kualitatif memiliki cakupan bahasan yang sama dengan penelitian kuantitatif.

###### 3.2.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proposal penelitian kualitatif formatnya lebih fleksibel daripada penelitian kuantitatif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang singkat, padat, dan jelas. Untuk membantu peneliti supaya tidak terjebak merumuskan rumusan penelitian

yang tidak relevan dengan judul, maka rumusan tersebut perlu dilengkapi dengan deskripsi yang mencakup manfaat rumusan masalah (apa yang akan didapatkan peneliti dari rumusan masalah tersebut) dan penjelasan secara eksplisit maupun implisit tentang keterkaitan rumusan masalah tersebut dengan rumusan masalah yang lain.

#### **3.2.2.4 Fokus Penelitian**

Agar peneliti dapat memenuhi target penelitiannya dengan baik sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya (pengetahuan, waktu dan biaya) maka perlu menjabarkan dengan jelas fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini umumnya akan memberikan batasan area, aspek, dan periode waktu dari objek penelitian yang akan diteliti. Fokus penelitian juga berfungsi untuk menghindari kesalahan tafsir dalam rumusan masalah yang telah ditentukan.

#### **3.2.2.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan penelitian kuantitatif.

#### **3.2.2.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan penelitian kuantitatif.

#### **3.2.2.7 Kajian Pustaka**

Dalam bagian kajian pustaka, peneliti mengemukakan teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga memberi gambaran tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, dua bagian utama dari sebuah kajian pustaka adalah kajian teoritis dan kajian penelitian sebelumnya. Dalam kajian teoritis, peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang nantinya akan menjadi bagian dari kerangka berpikir peneliti dalam melakukan *brainware analysis* di tahap analisis data. Dalam kajian penelitian sebelumnya peneliti menggambarkan tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan pada area topik yang sama.

#### **3.2.2.9 Metode Penelitian**

Bagian ini menggambarkan rencana perjalanan peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Di bagian ini peneliti menggambarkan tentang rencana prosedur yang digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan untuk penelitian. Hal-hal yang dibahas di bagian metode penelitian ini mencakup:

##### **1) Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif**

Penelitian kuantitatif dan kualitatif masing-masing mempunyai fungsi dan peran sendiri dalam dunia penelitian. Ada rumusan masalah yang lebih tepat diteliti secara kuantitatif dan ada pula yang lebih baik diteliti secara kualitatif. Terkait dengan hal ini maka peneliti harus menjelaskan mengapa topik dan judul yang dipilih sesuai untuk diteliti secara kualitatif.

##### **2) Objek Penelitian**

Peneliti menggambarkan secara jelas lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif objek penelitian adalah satu atau beberapa situasi sosial yang mempunyai unsur tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*). Peneliti perlu menggambarkan secara jelas situasi sosial yang akan diteliti dalam penelitiannya.



### 3) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*. Peneliti perlu menjelaskan gambaran umum tentang perannya sebagai instrumen penelitian.

### 4) Data

Data dalam penelitian kualitatif terbagi atas tiga kelompok yaitu wawancara, dokumen, dan observasi (pengamatan dengan pancaindra). Dalam penelitian kualitatif, umumnya pengumpulan data dilakukan dengan interaksi yang intensif dengan responden. Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti terkait dengan data yang dikumpulkan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik dan judul yang sedang diteliti sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

### 5) Sumber Data

Terkait dengan jenis data yang digunakan, sumber data dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasarkan ketersediaan data dan bukan atas dasar proporsi “populasi–sampel”. Oleh karena itu, responden dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasarkan potensi data yang dapat digali dari responden tersebut sehingga jumlah responden yang akan diwawancarai tergantung dari jenis dan jumlah data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Terkait dengan hal ini maka peneliti perlu dengan jelas menjabarkan sumber data yang akan digunakan termasuk para responden yang akan diwawancarai beserta alasannya. Oleh karena itu di bagian ini peneliti perlu menjelaskan data apa saja yang akan digunakan dalam penelitiannya.

### 6) Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan sumber data yang telah ditetapkan untuk penelitian, peneliti perlu untuk menjabarkan bagaimana caranya mengakses sumber data tersebut serta bagaimana caranya menggali dan mendapatkan data dari sumber.

### 7) Pengujian Keabsahan Data

Data-data terutama yang bersifat kualitatif perlu diuji keabsahannya salah satunya dengan metode triangulasi, seperti misalnya triangulasi sumber dan waktu.

### 8) Teknik Analisis Data

Terkait dengan peran peneliti sebagai instrumen utama penelitian kualitatif, maka analisis utama (untuk menyimpulkan jawaban rumusan masalah) dilakukan dengan pendekatan *brainware* (bukan *software* atau *hardware*).

#### 3.2.2.10 Bagian Akhir

Bagian akhir pada penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan bagian akhir penelitian kuantitatif.

## 3.3 ISI SKRIPSI

### 3.3.1 Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas:

- 1) Halaman Sampul (Contoh lihat pada lampiran)
- 2) Halaman Pengesahan (Contoh lihat pada lampiran)
- 3) Halaman Persembahan (Jika diperlukan). Halaman ini berisi persembahan oleh penulis kepada siapapun yang diinginkan.
- 4) Kata Pengantar

Bagian ini berisi ungkapan peneliti atas selesainya penelitian beserta laporannya. Di bagian ini pula peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian.

- 5) Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme (Contoh lihat lampiran)
- 6) Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan yang sangat padat atas laporan penelitian secara lengkap. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam satu halaman. Panjang abstrak biasanya tidak lebih dari 200 kata untuk masing-masing bahasa.

### **3.3.2 Bagian Isi**

Bagian isi (pokok) skripsi yang menggunakan penelitian kualitatif sebagai berikut:

#### **3.3.2.1 Pendahuluan**

Bab ini pada dasarnya menguraikan bagian-bagian yang sama seperti penulisan skripsi yang menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam bab ini perlu diuraikan keadaan umum yang mewarnai masalah yang menjadi topik penelitian. Bagian pendahuluan berisi (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan masalah atau fokus masalah, (3) Tujuan penelitian, dan (4) Manfaat penelitian.

#### **3.3.2.2 Kajian Pustaka**

Penelaahan kepustakaan disusun secara kronologis sesuai dengan kemutakhiran teori maupun data empiris, sehingga dapat diketahui perkembangan keilmuan dan hasil penelitian. Kerangka teori dalam penelitian kualitatif merupakan kumpulan konsep-konsep relevan yang terintegrasi dalam satu sistem penjelasan yang berfungsi sebagai pedoman kerja, baik dalam menyusun metode, pelaksanaan di lapangan, maupun pembahasan hasil penelitian.

#### **3.3.2.3 Metode Penelitian**

Bagian ini disajikan dalam bab tersendiri (Bab III) dengan menguraikan bagian-bagian (sub bab) sebagai berikut: (1) dasar penelitian (yang berisi alasan menggunakan pendekatan kualitatif), (2) objek penelitian, instrumen penelitian, (4) sumber data, (5) alat dan teknik pengumpulan data, (6) objektivitas dan keabsahan data, (7) model analisis data, dan (8) prosedur penelitian.

#### **3.3.2.4 Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini merupakan pelaporan hasil penelitian dan pembahasannya yang mengaitkan dengan kerangka teori dan/atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

#### **3.3.2.5 Simpulan dan Saran**

Bagian ini merupakan bab terakhir dari isi pokok skripsi. Simpulan hendaknya berisi uraian tentang temuan-temuan yang penting dalam penelitian dan implikasi-implikasi dari temuan tersebut. Saran dikemukakan dengan mengaitkan temuan dalam simpulan dan kalau mungkin jalan keluarnya juga disampaikan. Saran dapat bersifat praktis atau teoretis.

### **3.3.3 Bagian Akhir**

Seperti dikemukakan pada bagian awal, bagian akhir pada penelitian kualitatif memiliki bagian yang sama dengan bagian akhir pada penelitian kuantitatif, yaitu:

- (1) Daftar Referensi
- (2) Lampiran

## **BAB IV**

### **TATA CARA PENULISAN SKRIPSI**

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai: bentuk skripsi, tata cara pengetikan, penulisan referensi, lampiran, tabel dan gambar.

#### **4.1 BENTUK SKRIPSI**

Skripsi disusun dalam bentuk karya tertulis dan dijilid sebagai buku laporan hasil penelitian. Skripsi sebagai sebuah laporan hasil kegiatan penelitian, memerlukan ketentuan-ketentuan dalam pencetakan/pengetikan dan penjilidan. Ketentuan bentuk skripsi ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Skripsi berukuran A4 (29,7 x 21 cm atau 8,4 x 11,2 inchi).
- 2) Halaman sampul skripsi terbuat dari kertas karton (tebal) yang disisi luarnya dilapisi kertas linen bufalo dengan cetakan yang berisi seperti halaman judul dan bagian paling luar dilapisi plastik tembus pandang (laminasi). Bagian dalam kulit dilapisi kertas putih.
- 3) Warna dasar sampul skripsi Program Studi Teknik Informatika yaitu warna Hijau Muda (Light Green).
- 4) Huruf pada cetakan warna sampul skripsi memakai warna hitam.
- 5) Kertas yang digunakan adalah kertas jenis HVS 80 gram berwarna putih.
- 6) Naskah skripsi diketik untuk satu sisi kertas.
- 7) Ketikan naskah skripsi menggunakan jenis huruf Times New Roman size 12.
  - 1) Naskah skripsi diketik dengan Spasi 1,5.
  - 2) Ketikan Judul menggunakan huruf Times New Roman size 12 dan Bold.
  - 3) Warna ketikan naskah adalah hitam.
  - 4) Naskah skripsi diketik Justify.

#### **4.2 TATA CARA PENGETIKAN**

Tata cara pengetikan untuk penyusunan skripsi diatur sebagai berikut:

- 1) Margin (batas) pengetikan naskah adalah:
  1. Batas atas : 4 cm (1,6 inchi)
  2. Batas bawah : 3 cm (1,2 inchi)
  3. Batas kiri : 4 cm (1,6 inchi)
  4. Batas kanan : 3 cm (1,2 inchi)
- 2) Pengetikan naskah dengan spasi 1,5, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel/gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar referensi, diketik dengan jarak 1 spasi.
- 3) Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan kaidah yang disempurnakan (EYD).
- 4) Bentuk kalimat tidak menampilkan orang pertama, kedua maupun ketiga. Bentuk kalimat dianjurkan adalah kalimat pasif, kecuali dalam penyajian kata pengantar. Dalam penyajian kata pengantar, bisa digunakan kalimat aktif, kata “saya” diganti dengan kata “peneliti”.
- 5) Istilah-istilah yang dipakai menggunakan istilah Bahasa Indonesia atau yang telah di-Indonesia-kan (kata serapan). Jika terpaksa mempergunakan istilah asing harus cetak miring dan penggunaannya harus tepat.
- 6) Kata penghubung, seperti: sehingga, sedangkan, tetapi, karena itu, dan, tidak boleh dipergunakan sebagai awal kalimat.

- 7) Pemberian nomor halaman diatur sebagai berikut: Pada bagian awal dipergunakan “angka romawi kecil” dan ditulis pada tengah kertas bagian bawah.
- 8) Pada bagian isi dan bagian akhir menggunakan “angka arab” dan ditulis pada kanan atas kertas naskah.  
Contoh:
  - Angka Romawi kecil: i (satu) ii (dua) iii (tiga) iv (empat) v (lima) dst.
  - Angka Arab:
    1. (satu)
    2. (dua)
    3. (tiga)
    4. (empat)
    5. (lima)
    - dst.
- 9) Penomoran bab dan subbab
  1. Bab menggunakan angka romawi (I, II, III, IV, V, dst.)
  2. Subbab menggunakan model “angka titik angka”. Angka digit pertama menyatakan nomor bab, digit kedua untuk subbab pertama, digit ketiga untuk sub subbab dan seterusnya dengan maksimum angka digit keempat.
  3. Setiap nomor subbab baru dimulai dari margin kiri.
  4. Penulisan judul bab dengan huruf besar (huruf kapital) dengan format *center* (terletak ditengah atas) dan cetak tebal.
- 10) Penulisan subbab dengan huruf besar pada setiap huruf pertama setiap kata, kecuali kata sambung dan kata depan tetap dengan huruf kecil.  
Setiap tabel, grafik dan gambar/diagram diberi nomor dengan “angka titik angka” mengikuti nomor bab yang bersangkutan dan judul dan tabel, grafik, gambar yang bersangkutan dengan penulisan seperti penulisan subbab.
- 11) Setiap alinea baru, huruf pertama dimulai pada 1,27 cm dari batas margin sebelah kiri.
- 12) Jarak antara JUDUL ke Alinea adalah 1,5 spasi.

## 4.3 LAMPIRAN

Berikut ini adalah pedoman tentang penulisan lampiran, tabel, dan bahan gambar.

### 4.3.1 Lampiran

Lampiran memuat keterangan informasi tambahan dan lebih bersifat teknis sehingga tidak praktis jika dimasukkan dalam teks laporan karena akan mengganggu keruntutan laporan yang disajikan, sedangkan keterangan tersebut tidak mungkin dimasukkan pada catatan kaki, misalnya tabel-tabel yang sangat terperinci atau panjang untuk dipresentasikan di dalam teks, kutipan dokumen atau peraturan-peraturan yang mendukung uraian, daftar pertanyaan atau angket, contoh-contoh ilustrasi, dan hal-hal lain yang berhubungan. Apabila dilakukan studi kasus, maka **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian** wajib disertakan sebagai lampiran. Cara penulisan lampiran adalah sebagai berikut:

- 1) Lampiran diletakkan setelah daftar referensi/daftar pustaka.
- 2) Jika terdapat lebih dari satu macam lampiran, maka masing-masing dibuatkan lampiran secara terpisah.
- 3) Setiap lampiran diberi nomor urut dengan huruf arab (LAMPIRAN 1, LAMPIRAN 2, dst.).
- 4) Kata lampiran diletakkan di tengah-tengah margin teks secara simetris.

- 5) Judul lampiran ditulis dengan menggunakan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali untuk kata sambung.
- 6) Jarak antara kata “LAMPIRAN” dengan judul lampiran sebanyak dua spasi.

#### **4.3.2 Tabel**

Jika data berbentuk angka-angka (data kuantitatif/data statistik) biasanya disusun dalam bentuk tabel, agar pembaca dengan mudah dan cepat memahami serta menginterpretasikannya. Tabel yang baik disusun sederhana atas baris dan kolom dan memuat sejumlah variabel penelitian yang terbatas. Hal ini penting karena suatu tabel merupakan kesatuan keterangan yang menggambarkan secara jelas apa yang dikandung dalam tabel itu, sehingga tabel sebaiknya hanya berisi satu jenis persoalan saja. Bila tabel terlalu panjang dapat ditempatkan sebagai lampiran.

Aturan penulisan tabel ditentukan sebagai berikut:

- 1) Setiap tabel diberi nama dan nomor urut mulai dari tabel pertama sampai akhir mengikuti nomor bab, ditulis dengan angka latin, dipisahkan dan diakhiri dengan tanda baca titik (.). Misal: Tabel 1.1; Tabel 2.1; Tabel 2.2; Tabel 3.1
- 2) Perkataan tabel yang diikuti nomor tabel ditulis dengan huruf besar pada pertengahan margin teks secara simetris.
- 3) Nama tabel ditulis dibawah kata tabel, berjarak dua spasi. Nama tabel diketik dengan huruf awal besar dan diikuti dengan huruf kecil serta ditempatkan di tengah secara simetris.
- 4) Jika nama tabel lebih dari satu baris, maka penyusunannya seperti segitiga terbalik, yaitu baris kedua lebih pendek dan baris pertama, dan seterusnya; diketik berjarak satu spasi.
- 5) Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel.
- 6) Penempatan tabel
  - a. Tabel yang pendek ditempatkan langsung dibawah teks yang bersangkutan. Jika tidak mungkin, maka tabel ditempatkan pada halaman berikutnya.
  - b. Tabel yang lebih dari satu halaman, pengetikannya dilanjutkan pada halaman berikutnya. Misalnya pada halaman pertama Tabel 3.1. pada halaman kedua ditulis Tabel 3.1. (lanjutan).
  - c. Pada tabel yang lebar melebihi margin kertas yang tersedia, diketik memanjang pada halaman tersendiri. Jika harus diketik pada kertas dua halaman yang dilipat, maka kata tabel dan judul ditempatkan pada halaman pertama, dan pada halaman kedua dituliskan Tabel... (lanjutan).
  - d. Kepala lajur/kolom diketik tepat di atas lajur/kolom yang bersangkutan. Kepala lajur boleh diketik vertikal, membacanya dari atas ke bawah.
- 7) Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran.

#### **4.3.3 Bahan Gambar**

Bahan gambar atau bahan ilustrasi meliputi gambar grafik, diagram, foto, lukisan, dan peta. Bahan gambar disajikan dalam teks agar pembaca lebih jelas dan lebih mudah memahami data penelitian yang disajikan. Berikut ini adalah pedoman penulisan bahan gambar:

- 1) Bahan gambar harus ditempatkan pada halaman yang sama dengan teks yang bersangkutan.
- 2) Lebar suatu gambar jangan sampai melewati lebar teks. Jika bahan gambar lebih lebar dan lebih panjang, maka gunakanlah kertas yang lebih besar dan bahan gambar yang disajikan dapat dilipat baik-baik.

- 3) Seperti pada tabel, bahan gambar diberi nomor urut sesuai dengan nomor babnya, dipisahkan dan diakhiri dengan tanda baca titik (.) seperti sebagai berikut: Gambar 1.1 (Gambar ini berada pada Bab 1 dan merupakan gambar pertama); Gambar 2.1 (Gambar ini berada pada Bab 2 dan merupakan gambar pertama) dst.
- 4) Setiap kata dalam judul gambar diketik dengan huruf awal besar dan diikuti huruf kecil, kecuali kata penghubung ditulis dengan huruf kecil.
- 5) Nomor dan judul gambar diletakkan dibawah gambar.
- 6) Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran

#### **4.4 DAFTAR REFERENSI**

Pada bagian ini akan dijelaskan pengertian daftar referensi, kriteria referensi, serta ketentuan penulisan daftar referensi

##### **4.4.1 Pengertian Daftar Referensi**

Daftar referensi adalah daftar yang memuat bahan bacaan yang dirujuk dalam proses penulisan karya ilmiah.

##### **4.4.2 Kriteria Referensi**

Tidak semua bacaan harus dituliskan dalam daftar referensi. Untuk dapat dimasukkan dalam daftar referensi harus dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Bahan bacaan harus dikutip dan relevan dengan topik karya tulis ilmiah.
- 2) Bahan bacaan harus dipublikasikan, artinya ada penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap publikasi bahan tersebut.
- 3) Jika bahan tidak dipublikasikan, maka bahan tersebut harus didokumentasikan di perpustakaan (pribadi/instansi) dan terdapat penanggung jawab naskah dokumentasi tersebut.

##### **4.4.3 Bahasa yang Digunakan**

Bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Indonesia ditulis dalam Bahasa Indonesia, bahan bacaan dalam bahasa Inggris ditulis dalam bahasa Inggris, sedangkan bacaan dalam bahasa asing selain bahasa Inggris, judul tulisan, nama buku atau nama jurnal ditulis asli dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

##### **4.4.4 Tata Cara Penulisan Daftar Referensi**

Daftar referensi harus disusun berdasarkan tata aturan yang berlaku, dengan menggunakan alat atau *software reference manager*, seperti Mendeley, EndNote, Zotero dan lain-lain. Kata-kata yang dihasilkan oleh *software reference manager* yang masih dalam bahasa Inggris (misalnya kata “and”) harus diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada LAMPIRAN.

#### **4.5 KUTIPAN dan REFERENSI DALAM TEKS**

##### **4.5.1 Pengertian Kutipan**

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang penulis, baik yang terdapat dalam jurnal, buku, majalah, koran, dan sumber lainnya, ataupun berasal dari ucapan seorang tokoh. Kutipan digunakan untuk mendukung argumentasi penulis.

## **4.5.2 Penulisan Kutipan Langsung**

### **4.5.2.1 Kutipan langsung empat baris atau lebih**

Prinsip-prinsip:

- 1) Kutipan dipisahkan dari teks.
- 2) Kutipan menjorok ke dalam 1,27 cm (1 tab) dari batas margin kiri.
- 3) Kutipan diketik dengan spasi satu.
- 4) Kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.
- 5) Contoh penulisan kutipan dapat dilihat pada LAMPIRAN.

### **4.5.2.2 Kutipan langsung kurang dari empat baris**

Prinsip-prinsip:

- 1) Kutipan tidak dipisahkan dari teks (menyatu dengan teks).
- 2) Kutipan harus diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.
- 3) Jika menggunakan catatan tubuh, contoh:

Bagi sebuah kekuasaan resmi negara, salah satu representasi ideologi yang penting terwujud dalam pidato dan pernyataan-pernyataan para penyelenggara kekuasaan negara tersebut, secara khusus adalah seorang presiden ataupun raja yang berkuasa. Hart (1967: 61) mengatakan: "*The symbolic dimensions of politics speech-making, for presidents, is a political act, the mechanism for wielding power.*"

### **4.5.2.3 Kutipan tidak langsung (Referensi dalam teks)**

Contoh penulisan kutipan tidak langsung (referensi dalam teks) bisa dilihat dalam LAMPIRAN.

**LAMPIRAN 1**  
**Contoh Sampul Luar**  
**(Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 14)**

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI PENENTUAN JARAK MESJID TERPENDEK MENGGUNAKAN ALGORITMA DIJKSTRA BERBASIS ANDROID DAN WEB**

**(Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik)**

**Logo UNUSRA**

**Oleh:**

**SAYA**  
**A1 15 000**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SULAWESI TENGGARA**  
**KENDARI**  
**2019**



## **LAMPIRAN 2**

**Contoh Sampul Dalam**  
**(Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)**

# **ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI PENENTUAN JARAK MESJID TERPENDEK MENGGUNAKAN ALGORITMA DIJKSTRA BERBASIS ANDROID DAN WEB**

## **SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
Strata-1 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik  
Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Oleh:

SAYA

A1 15 000

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SULAWESI TENGGARA  
KENDARI  
2019**

### **LAMPIRAN 3**

#### **Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)**

##### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Kendari, 30 Oktober 2019

Penulis,

MATERAI 6.000

(SAYA)  
A1 15 000

## LAMPIRAN 4

**Contoh Halaman Pengesahan Proposal/Hasil/Skripsi**  
(Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

# **ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI PENENTUAN JARAK MESJID TERPENDEK MENGGUNAKAN ALGORITMA DIJKSTRA BERBASIS ANDROID DAN WEB**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAYA  
A1 15 000

Telah disetujui oleh Komisi Pembimbing  
Di Kendari ... - ... -.....

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,

XXXXXXXXXXXXXXXXX  
NIDN: XXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXX  
NIDN: XXXXXX

Ketua Program Studi Teknik Informatika,

Intan Anugrah Yuandi, ST., M.PWK  
NIDN: 0923099401

**LAMPIRAN 5**  
**Contoh Halaman Pengesahan**  
**(Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI PENENTUAN JARAK MESJID**  
**TERPENDEK MENGGUNAKAN ALGORITMA DIJKSTRA BERBASIS**  
**ANDROID DAN WEB**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAYA  
A1 15 000

Telah diujikan di Kendari pada ... - ... - .....  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua,

.....

.....  
(Pembimbing 1)

.....  
(Sekretaris penguji)

.....  
(Pembimbing 2)

.....  
(Anggota penguji)

## LAMPIRAN 6

### Contoh Daftar Isi Skripsi (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

#### DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum	
1.3.2 Tujuan Khusus	
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis	
1.4.2 Manfaat Praktis	
1.4.3 Manfaat Akademik	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Penelitian Terdahulu	
2.3 Kerangka Berpikir	
2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	
3.4 Variabel Penelitian	
3.5 Teknik Pengumpulan Data	
3.6 Instrumen Penelitian	
3.7 Teknik Pengolahan Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.2 Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **LAMPIRAN 7**

### **Contoh Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)**

#### **DAFTAR TABEL**

3.1 Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode Purposive Sampling.....	28
3.2 Item Pengungkapan Modal Intelektual .....	29
4.1 Deskriptive Variabel Penelitian.....	42
4.2 Uji Normalitas .....	45
4.3 Uji Multikolinieritas .....	46
4.4 Pengujian Autokorelasi.....	47
4.7 Hasil Regresi.....	49

#### **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Gambar Model Penelitian Penelitian .....	26
2.2 Gambar Grafik Heteroskedastisitas.....	48

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pengungkapan ICD 2011 dan 2015
Lampiran 2 : Kinerja Perusahaan 2011 dan 2015
Lampiran 3 : Tipe Industri 2011 dan 2015
Lampiran 4 : <i>Leverage</i> 2011 dan 2015
Lampiran 5 : Konsentrasi Kepemilikan 2011 dan 2015
Lampiran 6 : Komisaris Independen 2011 dan 2015
Lampiran 7 : Umur Perusahaan 2011 dan 2015

## LAMPIRAN 8

### Contoh Abstrak, ditulis dalam bentuk Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

#### **ABSTRACT**

*This research paper aims to evaluate the implementation of e-government system provided by local governments in Indonesia. Using qualitative method based on field study, the research took place in Sleman regency and Tulungagung regency. Furthermore, the research investigates the experience, response, feedback and impression of the e-government system's users, particularly online registration. Semi-structured interviews were conducted with 12 informants representing some demographic characteristics, such as region, gender, residential place and age group. The results show that e-government implementation is successful because the users are satisfied and feel the benefits of the system. However, the results also reveal that some strong strategic efforts should be done in order to improve the quality and the success of the system in the future. The research is significant for scholars to understand the development of e-government in the developing countries as well as the theoretical framework to evaluate e-government system success. For the local governments, this research contributes to the improvement of e-government system quality*

**Keywords:** *e-government, system, Indonesia*

#### **ABSTRAK**

Artikel ini adalah hasil penelitian yang mengevaluasi kesuksesan implementasi *sistem e-government* oleh pemerintah daerah di Indonesia. Bertempat di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Tulungagung, penelitian dengan metode kualitatif berbasis studi lapangan ini bertujuan mengetahui pengalaman, respon, umpan balik dan impresi dari masyarakat para pengguna sistem *e-government*, khususnya perijinan online. Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap 12 orang informan yang mewakili beberapa karakteristik demografik, seperti wilayah, jenis kelamin, tempat tinggal, dan kelompok umur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem sukses karena para pengguna merasa puas dan merasakan manfaat dari sistem yang mereka gunakan. Namun demikian hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa sistem ini masih perlu perbaikan untuk peningkatan kualitas dan tingkat kesuksesannya di masa mendatang. Penelitian ini penting bagi akademisi untuk memahami perkembangan *e-government* di negara berkembang dan sebagai rerangka teoritis untuk melakukan evaluasi kesuksesan implementasi sistem *e-government*. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai refleksi untuk peningkatan kualitas sistem *e-government*.

**Kata kunci:** *e-government, system, Indonesia*

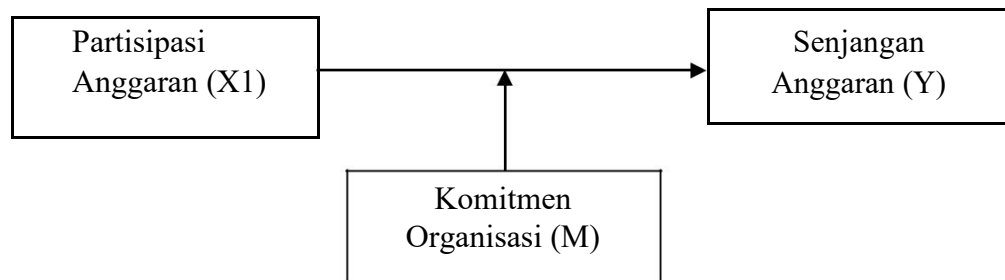
## LAMPIRAN 9

### Contoh Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Kepatuhan perpajakan	1,25	5,00	3,81	0,73
Moral perpajakan	1,33	5,00	4,07	0,67
Partisipasi politik	1,00	5,00	2,41	1,02
Desentralisasi	1,00	5,00	2,67	1,09
Kondisi ekonomi	1,00	5,00	2,89	1,11
Denda pajak	1,00	5,00	3,22	1,11
Pemeriksaan pajak	1,00	5,00	3,05	0,78

Sumber: data primer, diolah



Gambar 2.1 Model Penelitian



**LAMPIRAN 10**  
**Contoh Penulisan Kutipan Langsung 4 Baris atau Lebih**

Pertanyaannya kemudian adalah bagaimana kelas berkuasa bekerja melalui ideologi untuk melanggengkan dominasi mereka? Barangkali penting dikutip di sini bagaimana Mahmud (2012) menjelaskan bekerjanya kelas berkuasa:

“Individu-individu yang menyusun kelas yang berkuasa berkeinginan memiliki sesuatu/kesadaran dari yang lainnya. Ketika mereka memegang peranan sebagai sebuah kelas dan menentukan keseluruhannya dalam sebuah kurun waktu, hal tersebut adalah bukti diri bahwa mereka melakukan tersebut dalam jangkauannya kepada yang lainnya, memegang peranan sekaligus pula sebagai pemikir-pemikir, sebagai pemproduksi ide serta mengatur produksi dan distribusi idenya pada masa tersebut” (Berger, 2000: 44-45).

## LAMPIRAN 11

### Sitasi dan Referensi

#### Elemen dari sebuah Referensi/Sitasi

Sebuah referensi atau sitasi berisi elemen-elemen yang digunakan pembaca untuk mencari sumber asli dari referensi yang telah disitasi.

#### Buku:

Penulis      Tahun      Judul buku      Penerbit

↓            ↓            ↓            ↓

Pangestu, Aditya. 2015. *Teori Belajar*. Yogyakarta: Redaksi.

↑  
Tempat publikasi

#### Artikel jurnal:

Penulis                      Tahun                      Judul artikel jurnal

↓                              ↓                              ↓

Saiffudin, Amri., dan Ahmad Maulana. 2009. "Hubungan Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan*. 17 (2): 1-20. doi:10.1007/s10551-010-0687-7

↑  
No. doi (jika ada)

↑                      ↑                      ↑  
Nomor volume    Nomor terbitan    Halaman

### Contoh Penulisan Referensi

Buku (Cetak dan <i>Online</i> )	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Penulis tunggal	(Rahmad 2014)	<p>Rahmad, Fikri. 2014. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i>. Bandung: Sarjana Press.</p> <p>Rahmad, Fikri. 2014. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i>. Bandung: Sarjana Press. <a href="https://www.belajarakuntansi.com/fullbook/artsb129">https://www.belajarakuntansi.com/fullbook/artsb129</a></p> <p><b><i>E-book</i> harus berisi URL untuk membantu penelusuran lokasi dari <i>e-book</i> tersebut.</b></p>
2 Penulis	<p>(Randy dan Bambang 2015)</p> <p>Randy dan Bambang (2015) mengatakan bahwa...</p> <p>Menurut Randy dan Bambang (2015) bahwa...</p>	<p>Randy, Fadli., dan Syarif Bambang. 2015. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i> . Yogyakarta: UII Press</p> <p><b>Penulisan nama belakang terlebih dahulu hanya berlaku untuk penulis pertama.</b></p>
3 Penulis	(Randy, Bambang, Beni 2015)	Randy, Fadli., Syarif Bambang, dan Beni Hidayat. 2015. <i>Azas dan Falsafah penjas</i> . Yogyakarta: UII Press
4 penulis atau lebih	(Randy dkk 2015)	<p>Randy, Fadli., Syarif Bambang, Beni Hidayat, dan Robert Haryadi. 2015. <i>Etika Olahraga</i>. Yogyakarta: UII Press</p> <p><b>Untuk lebih dari 10 penulis, tuliskan 7 nama penulis kemudian ditambahkan ‘dkk.’</b></p>

Buku (Cetak dan <i>Online</i> )	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Beberapa tulisan dari penulis yang sama	(Rahmad 2014)  (Rahmad 2016)	Rahmad, Fikri. 2014. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i> . Bandung: Sarjana Press.  _____. 2016. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i> . Bandung: Sarjana Press.

Buku (Cetak dan <i>Online</i> )	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Beberapa tulisan yang diterbitkan dalam tahun yang sama	(Rahmad 2014a). (Rahmad 2014b). Menurut Rahmad (2014b)...	Rahmad, Fikri. 2014a. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i> . Bandung: Sarjana Press.  _____. 2014b. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i> . Bandung: Sarjana Press.
Tidak ada tanggal	(Rahmad n.d)	Rahmad, Fikri. n.d. <i>Azas dan Falsafah Penjas</i> . Bandung: Sarjana Press.
Skripsi, Tesis	Adyaksa (2014)	Adyaksa, Fandy. 2014. “Analisis Moral dan Spiritual Terhadap Perilaku Kecurangan.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
<i>Conference Proceeding</i>	Adyaksa (2016)	Adyaksa, Fandy. 2016. “Analisis Moral dan Spiritual Terhadap Perilaku Kecurangan.” Paper dipresentasikan di <i>Simposium Nasional XVIII, Lampung, Indonesia, 23-25 Agustus</i> .

Jurnal (Cetak dan Online)	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Penulis tunggal	(Prabowo 2016)	Prabowo, Hendi Yogi. 2016. "Sight beyond Sight: Foreseeing Corruption in the Indonesian Government through Behavioral Analysis." <i>Journal of Financial Crime</i> 23 (2): 289–316. doi:10.1007/s10551-010-0687-99.  <b>Penulisan nama belakang terlebih dahulu hanya berlaku untuk penulis pertama.</b>
2 Penulis	(Kholid dan Bachtiar 2015)  Kholid dan Bachtiar (2015) mengatakan bahwa...	Kholid, Muamar Nur, dan Arief Bachtiar. 2015. "Good Corporate Governance dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia." <i>Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia</i> 19 (2): 126–136. doi:10.1007/s10551-010-0687-85.
3 Penulis	(Cahaya, Porter, dan Tower 2016)	Cahaya, Fitra Roman., Stacey Porter, dan Greg Tower. 2016. "Coercive Media Pressures on Indonesian Companies' Labour Communication." <i>International Journal of Critical Accounting</i> 8 (2): 95–117. doi:10.1007/s10551-010-0687100.
4 Penulis atau lebih	(Mohd-Sanusi dkk 2015)	Mohd-Sanusi, Zuraidah., Rohaida Ismail, Ataina Hidayati, dan D. Agus Harjito. 2015. "Screening Process of Shariah-Compliant Companies: The Relevance of Financial Risk Management." <i>International Journal of Economics and Management</i> 9 (1): 177–195. doi:10.1007/s10551-010-0687-145.  <b>Untuk lebih dari 10 penulis, tuliskan 7 nama penulis kemudian ditambahkan 'dkk.'</b>

Jurnal (Cetak dan Online)	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Artikel jurnal sedang dalam proses cetak	(Prabowo dan Cooper 2016)	Prabowo, Hendi Yogi, dan Kathie Cooper. 2016. "Re-Understanding Corruption in the Indonesian Public Sector through Three Behavioral Lenses." <i>Journal of Financial Crime</i> (forthcoming). doi:10.1108/13590791011082797.
Artikel koran atau majalah	(Prabowo 2016)	Prabowo, Hendi Yogi. 2016. "Bribery: In between Relativism and Absolutism." <i>The Jakarta Post</i> , 27 September. <a href="http://www.thejakartapost.com/news/2016/09/27/bribery-in-between-relativism-and-absolutism.html">http://www.thejakartapost.com/news/2016/09/27/bribery-in-between-relativism-and-absolutism.html</a> .
Beberapa tulisan dari penulis dan tahun yang sama	(Prabowo 2016a)  (Prabowo 2016b)	Prabowo, Hendi Yogi. 2016a. "Sight beyond Sight: Foreseeing Corruption in the Indonesian Government through Behavioral Analysis." <i>Journal of Financial Crime</i> 23 (2): 289–316. _____. 2016b. "Bribery: In between Relativism and Absolutism." <i>The Jakarta Post</i> , 27 September. <a href="http://www.thejakartapost.com/news/2016/09/27/bribery-in-between-relativism-and-absolutism.html">http://www.thejakartapost.com/news/2016/09/27/bribery-in-between-relativism-and-absolutism.html</a> .

World Wide Web	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Halaman web	(Ika 2016)	<p>Ika, Aprilia. 2016. "Nasib Twitter, Tak Ada Yang Mau Membelinya, Sahamnya Pun Anjlok 13 Persen." Kompas.com  <a href="http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/10/204000126/nasib.twitter.tak.ada.yang.mau.membelinya.sahamnya.pun.anjlok.13.persen">http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/10/204000126/nasib.twitter.tak.ada.yang.mau.membelinya.sahamnya.pun.anjlok.13.persen</a></p> <p><b>Sertakan tanggal publikasi atau tanggal revisi dan modifikasi. Judul atau deskripsi dari halaman harus ditempatkan dalam tanda kutip. Termasuk pemilik atau sponsor dari situs setelah nama halaman.</b></p>
Halaman web tidak bertanggal	(Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2016)	<p>Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2016. "Reformasi Birokrasi Kementerian Keuangan." Diakses 11 Oktober  <a href="http://www.kemenkeu.go.id/Page/profil-reformasi-birokrasi">http://www.kemenkeu.go.id/Page/profil-reformasi-birokrasi</a>.</p> <p><b>Jika mengutip dokumen online tidak bertanggal, memberikan tanggal akses dan menggunakan tahun akses sebagai tahun publikasi.</b></p>

Publikasi Pemerintah	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Undang-undang	Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tentang Akuntan Publik 2011 P.5 menyatakan bahwa	Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tentang Akuntan Publik 2011, <a href="http://www.setjen.kemenkeu.go.id/sites/default/files/UU%20No.5%20Tahun%202011%20tentang%20Akuntan%20Publik%20(Pdf).pdf">http://www.setjen.kemenkeu.go.id/sites/default/files/UU%20No.5%20Tahun%202011%20tentang%20Akuntan%20Publik%20(Pdf).pdf</a>
Laporan Pemerintah	(Badan Pemeriksa Keuangan, 2014)	Badan Pemeriksa Keuangan. 2014. <i>Laporan Tahunan 2014</i> . Jakarta. <a href="http://bpk.go.id/assets/files/annual_report/2015/annual_2015_1455072630.pdf">http://bpk.go.id/assets/files/annual_report/2015/annual_2015_1455072630.pdf</a>

Informasi Perusahaan	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Laporan Tahunan	PT. Bank Muamalat (2015)	PT.BankMuamalat.2015. <i>LaporanTahunan2015</i> . <a href="http://www.bankmuamalat.co.id/download/file/1_laporan-tahunan-2015_20160623125348.pdf">http://www.bankmuamalat.co.id/download/file/1_laporan-tahunan-2015_20160623125348.pdf</a>

Sumber Lain	Penulisan dalam Teks	Penulisan dalam Daftar Referensi
Komunikasi Pribadi, komunikasi via email, diskusi, dll	Pada tahun 2015, standar akuntansi sudah cukup lengkap (R. Hamdani, Komunikasi Pribadi 10 Maret, 2016)	Tidak masuk dalam daftar referensi
Interview yang tidak dipublikasi	(Hamdani 2016)	Hamdani, Rizki. 2016. Interview dengan Rizki Hamdani, Diinterview oleh Aditya Pandu, 10 Maret, Yogyakarta.
DVD atau Video	( <a href="#">Affleck</a> 2016)	Affleck, Ben. 2016. <i>The Accountant</i> . DVD. Disutradarai oleh <a href="#">Gavin O'Connor</a> . Amerika : Electric City Entertainment



## LAMPIRAN 12

### Contoh Daftar Referensi

- Chen, Yu Che., dan Kurt Thurmaier. 2008. "Advancing E-Government: Financing Challenges and Opportunities." *Public Administration Review* 68 (3): 537–48. doi:10.1111/j.1540-6210.2008.00889.x.
- Creswell, John. 2009. "Mapping the Field of Mixed Methods Research." *Journal of Mixed Methods* 3 (2): 95–108.
- Davis, Fred. D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *Information Technologi MIS Quarterly* 13 (3): 319–340.
- Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2001. *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications*. New York: Routledge.
- Dorn, Nicholas., Michael Levi, dan Simone White. 2008. "Do European Procurement Rules Generate or Prevent Crime?" *Journal of Financial Crime* 15 (3): 243–60. doi:10.1108/EL-01-2014-0022.
- Kolstad, Ivar., dan Arne Wiig. 2009. "Is Transparency the Key to Reducing Corruption in Resource-Rich Countries?" *World Development* 37 (3): 521–32. doi:10.1016/j.worlddev.2008.07.002.
- Mohd-Sanusi, Zuraidah., Rohaida Ismail, Ataina Hudayati, dan D. Agus Harjito. 2015. "Screening Process of Shariah-Compliant Companies: The Relevance of Financial Risk Management." *International Journal of Economics and Management* 9 (1): 177–95.
- Neupane, Arjun., Jeffrey Soar, Kishor Vaidya, dan Jianming Yong. 2014. "Willingness to Adopt E-Procurement to Reduce Corruption." *Transforming Government: People, Process and Policy* 8 (2): 283–308. doi:doi:10.1108/TG-08-2013-0026.
- Rahmad, Fikri. 2014. *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: Sarjana Press.

LAMPIRAN 13

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/HASIL/SKRIPSI

[illegible]

